
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH RENANG BAGI MAHASISWA
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**Fadli Surahman^{*1}, Hilda Oktri Yeni²
Universitas Karimun, Indonesia^{1,2}**

Email: fadlisurahman89@yahoo.com^{*1}, hildaoktriyeni@gmail.com²

Received: 10 Desember 2018; Accepted 15 Mei 2019; Published 13 Juni 2019
Ed 2019; 4 (1): 218-229

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah renang bagi mahasiswa Prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Desain yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ini mengadopsi dari model desain Borg and Gall. Pengembangan bahan ajar ini menghasilkan produk buku ajar mata kuliah renang bagi mahasiswa Prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Hasil penelitian ini adalah: Penilaian Bahasa dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27%, Ahli Media hasil validasi ahli media dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27%, hasil validasi ahli media dan desain dengan perolehan skor minimal 27, skor maksimal 108, skor hasil 91 dengan persentase 84,26%, Hasil Penilaian Uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan hasil persentase 87,5%, Hasil Penilaian Uji coba tahap II (kelompok besar) dengan hasil persentase 87,5% .

Kata Kunci: Buku Ajar; Mata Kuliah; Renang

***DEVELOPMENT OF COURSEBOOK OF SWIMMING COURSE FOR STUDENTS
OF HEALTH, PHYSICAL EDUCATION AND RECREATION DEPARTMENT OF
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY***

ABSTRACT

This research aimed to develop a coursebook for Swimming course for students of Health, Physical education and Recreation Department of Teacher Training and Education Faculty. The research design was research and development (R &D). Design model that was used by the researchers to produce this product adopted Borg and Gall model. This development research produced a coursebook for Swimming course for student of Health, Physical education and Recreation Department of Teacher Training and Education Faculty. Based on data analysis, the result showed that: 1) average core of language used validation was 78.72% from linguistic validators, 2) average score of media validation was 84.26%, 3) result of first trial for limited scope was 87.5%, 4) result of second trial for wide scope was 87.5%.

Keyword: Coursebook; Course; Swimming

PENDAHULUAN

Aktifitas olahraga merupakan bagian yang sangat penting dilakukan oleh manusia dalam membentuk jasmani dan rohani yang baik. Olahraga mengalami perkembangan yang baik untuk memberikan sumbangan yang sangat positif bagi masyarakat luas khususnya pada kesehatan. Bagi atlet yang berjuang pada olahraga juga dapat memberikan mengharumkan bangsa baik Indonesia maupun di dunia. Pembinaan olahraga merupakan sesuatu yang tidak bisa berdiri sendiri, oleh sebab itu pembinaan olahraga haruslah dilakukan dengan baik sehingga dalam pembangunan nasional mempunyai peranan yang sangat penting (Widowati, 2015).

Perkembangan olahraga mempunyai ruang lingkup untuk melakukan sebuah pembinaan, sebagaimana tercantum pada pasal 17 dijelaskan bahwa “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: (a) olahraga pendidikan, (b) olahraga rekreasi, dan (c) olahraga prestasi (Okilanda, 2018). Apabila ruang lingkup olahraga ini bisa dilakukan dengan baik, maka apapun kebijakan yang berhubungan dengan olahraga pasti dikelola sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu ruang lingkup olahraga yang yang diselenggarakan melalui proses pendidikan yaitu olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler (Firdaus, 2011). Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Keolahragaan Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional Bab I Pasal I butir 11 yang berbunyi: “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani” (Nomor, 2007). Berdasarkan kutipan tersebut olahraga pendidikan didapat dari proses pendidikan yang berlangsung baik di tingkat perguruan tinggi maupun di sekolah.

Perguruan tinggi merupakan wadah untuk melaksanakan proses pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan setelah selesai mengikuti proses perkuliahan yang diambil. Salah satu perguruan tinggi yang aktif dalam proses pendidikan yaitu Universitas Karimun. Universitas Karimun merupakan Universitas yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di Kabupaten Karimun. Universitas ini terdiri dari beberapa program studi yang sudah terakreditasi BAN PT, di antaranya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang ikut andil dalam pengembangan dan pembinaan potensi mahasiswa dalam bidang olahraga.

Program studi ini sudah banyak menghasilkan lulusan yang sudah mengabdikan dirinya di sekolah-sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Karimun maupun di luar. Diharapkan lulusan dapat mentransfer ilmu yang sudah didapat dari proses perkuliahan. Salah satu matakuliah yang wajib diikuti mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang terangkum dalam kurikulum yaitu renang. Mata kuliah renang mempunyai beban 2 SKS, yang tergabung dalam pembelajaran teori dan praktek. Oleh sebab itu mahasiswa harus menguasai dari segi keterampilan dan juga kognitif.

Dosen pengajar mempunyai peran utama dalam rangka mencetak sumber daya manusia berkuantitas dan berkualitas, oleh karena itu dosen harus mampu menciptakan

suasana mengajar yang sebaik-baiknya yaitu melaksanakan tugasnya dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang menjadi gambaran dalam mencapai tujuan, dalam hal ini perlu membantu dalam mencapai tujuan.

Proses penyampaian materi perkuliahan dosen biasanya dapat menggunakan buku ajar yang sesuai dengan mata kuliahnya. Buku ajar sangat memberikan manfaat yang besar dalam proses belajar mengajar dalam hal ini mahasiswa di dalam pembelajaran memperoleh hubungan yang bermakna untuk memecahkan masalah. Dengan adanya buku ajar dimana mahasiswa dapat belajar dengan mandiri serta sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk sebagai dasar rujukan keilmuan yang dipelajari, sesuai dengan pendapat ahli menurut (Prastowo, 2011) salah satu tujuan adanya sumber belajar yaitu untuk memudahkan mahasiswa untuk mempelajari kompetensi tertentu

Buku ajar dan proses belajar mengajar mempunyai hubungan yang sangat berkaitan karena bisa melengkapi satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar akan lebih afektif kalau adanya buku ajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pengajar. Buku ajar dapat digunakan serta dirancang khusus untuk prinsip dalam pembelajaran. Pada hakikatnya buku ajar merupakan seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Suwarni, 2015). Sedangkan menurut (Kurbaita, Zulkardi, & Siroj, 2013) buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Mata kuliah renang lebih dominan mempelajari keterampilan gerak sehingga beberapa dosen tidak mementingkan pembelajaran renang dari segi kognitif, hal ini akan berdampak mahasiswa tidak mendapatkan pengetahuan, oleh sebab itu maka dalam pembelajaran variasi pembelajaran diperlukan supaya mahasiswa dalam mempraktekan psikomotor lebih lancar dan gerakannya benar. Oleh sebab itu perlu adanya buku ajar sebagai pedoman dan juga pegangan seorang dosen untuk memberikan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan obeservasi pada pelaksanaan mata kuliah renang di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Karimun yang dilakukan peneliti menemukan beberapa sumber permasalahan dalam pembelajaran mata kuliah renang yaitu: (1) mahasiswa belum mempunyai buku ajar mata kuliah renang sehingga dalam proses pembelajaran khususnya belajar psikomotor siswa merasa kesulitan, untuk melakukan keterampilan gerak, kaena pengetahuan sebagai awal dari belajar keterampilan, (2) dalam belajar kognitif siswa merasa bosan karena hanya dapat informasi dari dosen sehingga mengundang kurang semangat pada siswa, (3) berbagai kondisi lain yang kurang menunjang proses pembelajaran

Dasar lain perlu diadakannya buku ajar mata kuliah renang adalah melalui analisis kebutuhan yang di lakukan peneliti melalui pengisian angket yang disebar pada 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Karimun. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) mayoritas mahasiswa mengalami permasalahan mengenai belum adanya buku ajar yang disiapkan oleh dosen pengajar sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam belajar, (2) mayoritas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan renang khususnya ketika mendemontrasikan keterampilan

kurang sempurna, (3) mayoritas mahasiswa setuju dengan diadakannya buku ajar yang sesuai dengan mata perkuliahan rennag. Sedangkan hasil analisis kebutuhan dengan dosen belum memiliki buku ajar yang dibuat sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian pengembangan atau *research and development*. Penelitian ini mempunyai hasil produk serta menguji keefektifan produk yang sudah dibuat oleh peneliti. Tujuan pelaksanaan dari penelitian ini adalah tidak menguji teori maupun merumuskan tetapi dalam hal ini untuk mengembangkan hasil yang efektif untuk bisa digunakan untuk universitas maupun lembaga lainnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Subjek uji coba sebanyak 30 mahasiswa. Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan menurut Gall, Borg, & Gall, (1996) yaitu:(1) *Research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing, operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, (10) *dissemination anddistribution*.. Pada pengembangan penelitian tidak memakai seluruhnya tetapi hanya dengan 7 langkah yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) pembuatan produk yang terdiri dari persiapan penyusunan materi, intraksional, buku, dan alat evaluasi, 3) validasi produk yang terdiri dari ahli media, ahli pembelajaran, 4) uji coba kelompok kecil dengan menggunakan subjek 6-12 orang, data wawancara, observasi, dan kousioner dikumpulkan dan dianalisis, 5) revisi produk tahap I, 6) uji coba kelompok besar dengan menggunakan subjek 30-100. 7) revisi produk tahap II.

Data yang diperoleh dari hasil evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif merupakan penilaian dari ahli atau validator berupa kritik dan saran serta uji coba koresponden. Data kuantitatif merupakan penilaian dari validator hasil validasi dari serta pada mahasiswa untuk uji coba skala kecil. Instrumen penelitian ini akan menghasilkan hasil validasi ahli dan uji coba produk pada koresponden. Validasi tersebut akan dilakukan revisi dengan menyempurnakan buku ajar yang sudah dibuat yang didapat dari saran dan masukan validator. "Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari validator ahli materi yang telah disebutkan di bagian penyajian data, maupun saran secara lisan pada saat diskusi dengan ahli materi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji coba pada mahasiswa dengan nilai angket yang diperoleh. Penilaian angket merujuk pada skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut yaitu 4, 3, 2, 1. Pilihan jawaban tersebut kemudian dikualitatifkan serta disimpulkan dengan tingkat kevalidan buku ajar yang dibuat. Lembar validasi ahli materi pembelajaran yang indikator penilaiannya meliputi : a) keakuratan dan kebenaran materi (kelayakan isi), b) materi pendukung pembelajaran (kelayakan penyajian), dan c) penilaian bahasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angket pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran

No	Komponen Yang Divalidasi	Indikator	Nomor Butir
1	Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	1. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1, 2, 3
		2. Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		3. Pendukung materi pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16, 17
		4. Kemutan Materi	18, 19, 20, 21
2	Materi Pendukung pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	1. Teknik Penyajian (Sesuai dengan Perkembangan IPTEK)	1, 2
		2. Pendukung Penyajian (Kekinian, Fitur, Contoh dan Rujukan)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		3. Penyajian Pembelajaran (Keterkaitan antar Konsep)	11
		4. Kelengkapan Penyajian (Pengayaan)	12, 13, 14
3	Penilaian Bahasa	1. Lugas	1, 2, 3
		2. Komunikatif	4, 5
		3. Dialogis dan Interaktif	6, 7
		4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8, 9
		5. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	10, 11
		6. Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13

(Rahmantiwi, 2012)

Lembar validasi ahli media dan desain pembelajaran yang indicator penilaiannya meliputi pada kelayakan kegrafikan terdiri dari a) ukuran buku b) desain sampul buku, dan c) desain isi buku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angket pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media dan Desain Pembelajaran

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Butir
Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Buku Ajar	Ukuran fisik buku ajar	1, 2
		Tata letak sampul buku ajar	3
	Desain Sampul Buku ajar	Huruf yang digunakan menarik dan mudah digunakan	4, 5, 6, 7, 8, 9
		Ilustrasi sampul buku ajar	10, 11

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Butir	
Kelayakan Kegrafikan	Desain Isi Buku Ajar	Konsistensi tata letak	12, 13, 14, 15, 16, 17	
		Unsur tata letak harmonis		
		Unsur tata letak lengkap		
		Tata letak mempercepat pemahaman		
		Tipografi isi buku sederhana		18, 19, 20, 21, 22, 23
		Tipografi mudah dibaca		
Tipografi isi buku memudahkan pemahaman				
		Ilustrasi isi	24, 25, 26, 27	

(Rahmantiwi, 2012)

Lembar respon mahasiswa yang diperoleh data dari ujicoba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang meliputi: a) Tampilan, b) Penyajian materi, dan c) Manfaat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Buku Ajar Mata Kuliah Renang FKIP Universitas Karimun Pada Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Tampilan	Tampilan cover	1
		Topik Bahasan/Judul BAB	2
		Kejelasan teks	3
		Kejelasan gambar	4, 5, 6
		Kemenarikan gambar	7
		Kesesuaian gambar dengan materi	8
2	Penyajian Materi	Tujuan Pembelajaran	9
		Penyajian materi	10, 11, 12
		Kemudahan memahami materi	13
		Ketepatan sistematika penyajian materi	14, 15
		Kejelasan kalimat	16, 17
		Kejelasan simbol dan lambang	18
		Kejelasan istilah	19
		Kesesuaian contoh dengan materi	20
		Rangkuman BAB	21
		Evaluasi/refleksi	22
		Bahasa Yang digunakan	23
		Sistematika Sajian Buku Ajar	24
3	Manfaat	Kemudahan belajar	25, 26
		Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk buku ajar	27
		Peningkatan motivasi belajar	28, 29,
			30
Jumlah Butir			30

(Rahmantiwi, 2012)

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data yang setiap subyek yang meliputi evaluasi ahli media, ahli pembelajaran, dan uji coba mahasiswa dengan pedoman dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Angka	Kriteria
4	Baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
3	Cukup baik/cukup menarik/cukup layak/ cukup mudah/cukup sesuai/cukup tepat.
2	Kurang baik/kurang menarik/kurang layak/ kurang mudah/kurang sesuai/kurang tepat.
1	Tidak baik/tidak menarik/tidak layak/tidak mudah/tidak sesuai/tidak tepat.

(Suharsimi, 2010)

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase untuk membantu pengolahan nilai dari angket yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada: ahli media pembelajaran, ahli pembelajaran, dan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Karimun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengembangan buku ajar mata kuliah renang bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Karimun akan disajikan pembahasan pada analisis kebutuhan, validasi ahli materi pembelajaran, validasi ahli media dan desain, uji coba tahap I (kelompok kecil), uji coba tahap ke II (kelompok besar). Hasil validasi data yang dilakukan pada ahli media dan desain dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Evaluasi Ahli Media dan Desain

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Media dan Desain	27	108	91	84,26%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Hasil validasi data yang dilakukan oleh 2 orang Dosen pada ahli materi pembelajaran renang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Evaluasi Ahli Media dan Desain

Ahli	Aspek yang Dinilai	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Ahli Materi Pembelajaran 1 dan 2	Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	42	168	133	79,17%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Ahli	Aspek yang Dinilai	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Ahli Materi Pembelajaran 1 dan 2	Materi Pendukung pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	28	112	86	76,79%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
	Penilaian Bahasa	26	104	82	78,85%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
Rerata					78,27%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Uji coba tahap I (kelompok kecil) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6 orang. Pada uji coba ini mahasiswa diminta untuk menilai kesalahan penulisan seperti ketikan yang tidak sesuai, tanda baca, penggunaan pada huruf kecidlan huruf besar, dan lain sebagainya. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba tahap I pada kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Hasil Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)	180	720	630	87,5%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Uji coba tahap II (kelompok besar) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6 orang. Pada uji coba ini diminta pada mahasiswa untuk melihat lagi tanda baca, penggunaan huruf selain itu pada uji coba tahap ke II juga diminta untuk melihat menarik tidaknya struktur dan bentuk fisik buku ajar mata kuliah renang, kemudahan produk, sistematika penyajian materi serta manfaat buku ajar untuk pemahaman mahasiswa. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba tahap 1 pada kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data Hasil Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)	900	3600	3034	84,28%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Namun ada beberapa saran dan komentar dari validator ahli materi pembelajaran pada buku ajar yang sudah dibuat untuk perbaikan buku ajar mata kuliah renang yaitu dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Komentar dan Saran Ahli Materi

Aspek Yang Dinilai	Saran dan Komentar Ahli
Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada materi buku ajar sudah baik namun diperbaiki lagi materi yang belum masuk dalam materi renang karna ada beberapa materi yang belum lengkap 2. Ditambah lagi materi pendukung yang lebih sesuai dengan perkembangan pengetahuan renang 3. Sebaiknya tahun materi yang sudah lama diganti dengan yang terbaru Ukuran gambar sebaiknya diperjelas karna masih ada beberapa yang kurang jelas 4. Masih ada beberapa konsep yang tidak sesuai dengan gambar 5. Perbanyak lagi materi yang berasal dari buku sumber terbaru, jurnal dan lain-lain 6. Cari lagi bahan yang lebih menarik 7. Gambar yang ukuran kecil diperbesar lagi 8. Sumber rujukan gambar ada yang belum dibuat 9. Acuan pustaka ada beberapa yang belum ada
Materi Pendukung pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penyajian belum maksimal 2. Sesuaikan lagi contoh soal dengan pembahasan 3. Perlu ditambah lagi glosarium untuk memudahkan dalam memahai istilah 4. Kesalahan penulisan masih ada
Penilaian Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada kalimat yang berulang sehingga tidak efektif 2. Penggunaan bahasa yang masih kurang 3. Lihat lagi kalimat baku pada Kamus Besar Bahasa Indonesia

Berdasarkan analisis data dari ahli media dan desain yang divalidasi oleh validator mempunyai komentar dan saran yang digunakan untuk melakukan perbaikan serta melakukan revisi pada buku ajar mata kuliah renang yang dikembangkan. Penilaian ahli media dan desain pada aspek kelayakan kegrafikan yaitu (1) Ukuran buku ajar, (2) Desain sampul buku ajar, dan (3) desain isi buku ajar mata kuliah renang dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27% dengan tingkat validitasnya adalah **Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil**. Namun ada beberapa saran dan komentar dari validator ahli media dan desain pada buku ajar yang sudah dibuat dengan memberikan komentar dan saran untuk perbaikan buku ajar mata kuliah renang yaitu dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Komentar dan Saran Ahli Media dan Desain

Aspek Yang Dinilai	Saran dan Komentar Ahli
Ukuran Buku Ajar	1. Ukuran buku ajar dibuat pada kerta A4 sudah baik, namun diatur ukuran margin kertasnya
Desain Sampul Buku Ajar	1. Tata letak gambar diatur lagi, sebaiknya gambar orang berenang lebih besar lagi dan diletakan ditenga-tengah 2. Ilustrasi sampul buku ajar masih belum terang harusnya dibuat desain warna yang cerah 3. Ada beberapa wrana gambar terlihat gelap
Desain Isi Buku Ajar	1. Ada beberapa spasi yang masih rapat 2. Pada bab II ada beberapa kalimat yang tidak sama dengan tulisan <i>time new roman</i> 3. Variasi huruf masih ada yang tidak cocok

Hasil pengembangan buku ajar mata kuliah renang bagi mahasiswa Prodi penjaskesrek FKIP Universitas Karimun sudah dapat disimpulkan sudah layak untuk digunakan karena sudah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media dan pembelajaran mata kuliah renang sesuai dengan komentar dan saran dari ahli tersebut. Menurut Fidiastuti & Rozhana (2016) menyatakan hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar.

Pada penyusunan buku ajar penulis harus selalu memperhatikan ukuran fisik buku yang sesuai dengan ketentuan yang ditentukan yaitu standar ISO yaitu ukuran B5 (17,6x25 cm). Dilihat dari gambar buku ajar yang dibuat dengan isi dari buku tersebut bisa menjelaskan serta memahami teks bacaan. “Pemilihan gambar memiliki beberapa syarat, yaitu harus memiliki kaitan dengan informasi utama pada teks bacaan, mengakomodasi secara keseluruhan materi pembahasan, dan gambar yang dipilih hendaklah mendekati gambar aslinya” (Sulton, 2003). Tujuan utama dari pengembangan buku ajar mata kuliah renang ini dikarenakan kurangnya kesedian buku ajar yang ada di Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas Karimun, oleh sebab itu diharapkan mahasiswa dapat membaca, mempelajari serta menerapkan teori dan praktik renang yang ada pada buku ajar ini. Proses pengembangan buku ajar mata kuliah renang sudah disesuaikan kurikulum pada Prodi penjaskesrek serta capaian Prodi dan capaian mata kuliah renang. Materi sudah berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah renang yang berdasarkan bahan kajian yang mengikuti indicator yang sudah dibuat. Buku ajar ini sudah cukup banyak sumber seperti buku renang, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

Penyusunan materi buku ajar ini sudah disesuaikan untuk mahasiswa hal ini bertujuan untuk supaya mahasiswa memahami teori dan praktik renang sehingga mahasiswa bisa mengaplikasikannya pada saat mengajar atau melatih renang. Oleh sebab itu materi sangat mudah dimengerti oleh mahasiswa, hal ini sejalan menurut Abidin dalam Prasetyo & Perwiraningtyas (2017) menyatakan materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu mencapai kompetensi dan jika terlalu banyak maka tidak efektif.

Hasil penelitian diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27% dengan tingkat validitasnya adalah **Valid, dapat**

digunakan tetapi perlu revisi kecil dan validasi oleh ahli media dan desain dengan rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27% dengan tingkat validitasnya adalah **Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil**. Berdasarkan hasil penelitian di atas secara keseluruhan buku ajar renang yang dikembangkan sudah bagus dan layak serta bisa digunakan setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar ahli materi dan ahli media dan desain, hal ini sesuai dengan pendapat menurut Fidiastuti & Rozhana (2016) hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar).

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan buku ajar mata kuliah renang bagi mahasiswa Prodi penjas kesrek FKIP Universitas Karimun sudah menghasilkan produk buku ajar mata kuliah renang yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan desain serta pada mahasiswa dengan Uji coba tahap I (kelompok kecil) dan Uji coba tahap II (kelompok besar). Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Pengembangan buku ajar ini diharapkan dapat menunjang perkuliahan serta meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada materi renang yang diberikan dosen, (2) Bagi dosen pengampu mata kuliah renang buku ajar ini sudah dapat digunakan proses perkuliahan karena lebih praktis untuk mempelajari teori-teori renang dan membantu mahasiswa dalam mempraktikkan teknik renang yang diajarkan pada mata kuliah renang.3)Diharapkan buku ajar mata kuliah renang ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga akan sempurna buku ajar yang sudah dibuat oleh peneliti, (3) Bagi dosen pengampu mata kuliah selain mata kuliah renang untuk dapat mengembangkan buku ajar yang lain sehingga dosen lebih aktif lagi untuk membuat buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidiastuti, H. R., & Rozhana, K. M. (2016). Pengembangan Modul Matakuliah Mikrobiologi Melalui Biodegradasi Memanfaatkan Potensi Bakteri Indigen Developing Modul Of Microbiology Subject Through Biodegradation By Using The Potencial Of Indigen Bacteria. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(2), 125–132.
- Firdaus, K. (2011). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 127–132.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Educational Research: An Introduction*. White Plains, NY, England: Longman Publishing.
- Kurbaita, Zulkardi, & Siroj. (2013). Pengembangan Buku Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda untuk Kelas I SD. *Jurnal Kreano*, 4(1), 1–10.

- Nomor, U. U. R. I. (2007). *Undang-Undang Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta: PT Sinar Grafika.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 1–16.
- Prasetyo, N. A., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19–27.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta, Indonesia: Diva Press.
- Rahmantiwi, W. B. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Modul pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VII Semester Genap*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulton. (2003). *Desain Pesan Buku Teks IPS SD di Wilayah Kota Malang: Suatu Kajian Terhadap Buku Teks IPS Kelas III, IV, dan V SD (Disertasi Tidak Dipublikasikan)*. Universitas Negeri Malang.
- Suwarni, E. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi Untuk Siswa SMA Kelas X. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 86–92.
- Widowati, A. (2015). Modal Sosial Budaya dan Kondisi Lingkungan Sehat Dalam pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 218–226.